ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru kelas IV SDN Kampung Bambu I dalam mengadakan variasi pembelajaran Matematika di kelas dan untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru saat mengadakan variasi pembelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru kelas IV SDN Kampung Bambu I dalam mengadakan variasi pembelajaran secara keseluruhan sudah baik. Baik dari segi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan variasi pola interaksi sudah menerapkannya sesuai indikator-indikatornya. Namun, pada penggunaan media pembelajaran, guru kurang melakukannya secara bervariasi. Guru hanya memanfaatkan media visual seperti benda-benda konkret atau nyata yang ada di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Sehingga guru tidak menggunakan media audio maupun audio-visual yang berbasis teknologi seperti infokus dan komputer karena terkendala oleh beberapa faktor. Namun secara keseluruhan keterampilan guru kelas IV SDN Kampung Bambu I dalam mengadakan variasi pembelajaran sudah cukup baik dan siswa terlihat antusias dan semangat dalam belajar. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan variasi pembelajaran yaitu diantaranya: 1) teknologi sebagai tantangan yang cukup sulit bagi guru dan 2) kesulitan guru dalam menjaga motivasi belajar siswa. Sehingga kendala-kendala tersebut mungkin dapat diatasi dengan cara: 1) guru sebisa mungkin membangun komunitas pembelajaran dengan guru lain untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam menggunakan teknologi. Diskusi kelompok dan kolaborasi antar guru dapat membantu guru senior belajar dari rekan-rekan guru dan mendapatkan solusi praktis untuk masalah yang mereka hadapi. Atau guru dapat mencoba mengikuti pelatihan mengenai pengembangan keterampilan teknologi. 2) guru perlu senantiasa berusaha untuk meningkatkan lagi keterampilannya dalam mengadakan variasi pembelajaran untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam belajar.

Kata kunci : Guru, Keterampilan Dasar Mengajar, *Microteaching*, Sekolah Dasar, Variasi Pembelajaran